

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan status gizi, status anemia dan usia *menarche* dini pada siswi di SDIT Smart Insani Yukum Jaya Kabupaten Lampung Tengah.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi yang sudah mengalami menstruasi di SDIT Smart Insani yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018). Sampel yang diambil adalah semua siswi kelas 5 di SDIT Smart Insani Yukum Jaya Kabupaten Lampung Tengah. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin.

Rumus Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah Populasi

d : derajat kebebasan/ ketelitian 10% (0,1)

maka:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

$$n = \frac{50}{50(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{50}{1,5}$$

$$n = 33,33 \text{ (34)}$$

Maka berdasarkan rumus slovin didapatkan jumlah sampel minimal yakni sebanyak 34 responden, namun yang di tetapkan sebagai sampel sebanyak 40 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Smart Insani Yukum Jaya Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 7 April 2024.

D. Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer yang dikumpulkan yaitu:

- 1) Data pengukuran berat badan dan tinggi badan
- 2) Data pengecekan kadar *Hemoglobin*

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi data yang diperoleh yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada, data umum sekolah seperti jumlah siswi, nama siswi, dan gambaran umum sekolah yang diperoleh dari bagian administrasi SDIT Smart Insani Yukum Jaya Kabupaten Lampung Tengah.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan responden yaitu untuk mengetahui usia pertama kali mengalami *menarche*.

b. Pengukuran

Metode pengambilan data ini dilakukan dengan mengukur berat badan dan tinggi responden untuk mengetahui status gizi menggunakan alat yaitu timbangan digital dan *microtoise*

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulandara (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner yang dibuat oleh peneliti. Pengukuran variabel status gizi diukur berdasarkan indeks massa tubuh (IMT). Parameter status gizi yang di ukur adalah berat dan tinggi badan. Penentuan status gizi diketahui berdasarkan IMT/U. Alat ukur yang digunakan adalah timbangan digital dan mikrotoist.

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui status anemia menggunakan *Easy touch HB* untuk mengetahui status anemia pada remaja putri yang dilakukan oleh peneliti.

4. Tenaga Pengumpul Data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan oleh mahasiswa gizi angkatan 2021 untuk mengukur berat badan dan tinggi badan responden dan 1 orangenumerator mahasiswi TLM untuk melakukan pengecekan kadar HB . Hal tersebut agar dimaksudkan agar validitas tinggi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai tentang data pengukuran berat badan, tinggi badan, status anemia dan usia *menarche* pertama kali pada siswi di SDIT Smart Insani Yukum Jaya Kabupaten Lampung Tengah

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian, formulir dan kuisisioner (Notoadmojo, 2018).

b. Coding

Coding pemberian kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Memperoleh dalam analisis data juga mempercepat pada saat entry data. Proses pengkodean dilakukan terhadap berbagai variabel yang ada dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1) Status Gizi

Data pengukuran status gizi didapatkan melalui pengukuran IMT dengan mengukur berat badan dan tinggi badan menggunakan timbangan digital dan microtoise serta menghitung dengan rumus IMT. Indeks status gizi remaja menurut IMT/U diberi kode yaitu :

- 0 = Gizi Buruk (*severely thinness*) (< -3 SD)
- 1 = Gizi Kurang (*thinness*) (-3 SD sd < -2 SD)
- 2 = Gizi Baik (normal) (-2 SD sd $+1$ SD)
- 3 = Gizi Lebih (*overweight*) ($+1$ SD sd $+2$ SD)
- 4 = Obesitas (*obese*) ($>+2$ SD)

(Permenkes, 2020)

2) Status Anemia

Data pengukuran status anemia didapatkan melalui pengecekan kadar HB dengan menggunakan Alat ukur *Easy touch HB* untuk mengetahui status anemia pada remaja putri yang diberi kode yaitu :

- 1 = Anemia < 12 g/dl
- 2 = Tidak Anemia $\geq 12-15$ g/dl

3) Usia *menarche*

Data usia *menarche* didapatkan melalui wawancara. Indeks usia *menarche* diberi kode yaitu :

- 0 = *Menarche* Dini ≤ 12 tahun
- 1 = Normal apabila usia antara 13-14 tahun
- 2 = *Menarche* Terlambat >14 tahun

(Zegeye, 2009).

c. Entry

Memproses data agar dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner dan menggunakan aplikasi SPSS.

d. Cleaning

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang dilakukan secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik dan gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.